

**HUBUNGAN ANTARA FREKUENSI INTERAKSI DENGAN MEDIA  
PORNOGRAFI TERHADAP PERILAKU SEKS REMAJA  
PADA SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 4  
PURWOKERTO  
TAHUN 2011**

Oleh :  
**Indah Permata Fitriani<sup>1</sup>, Rohmi Handayani<sup>2</sup>, Ossie Happinasari<sup>3</sup>**  
**Akademi Kebidanan YLPP Purwokerto**

**ABSTRAK**

Masa remaja mempunyai keinginan besar sekali terutama dalam masalah seksualitas. Rasa ingin tahu inilah yang mendorong remaja untuk mencari informasi tentang seksualitas, dikhawatirkan lagi jika para remaja memperoleh pengetahuan dan pemahaman seks dari media pornografi. Berkembang pula opini seks adalah sesuatu yang menarik dan perlu dicoba (*sex pectation*) sehingga mengantarkan remaja pada kegiatan menyimpang seperti seks bebas.

Untuk mengetahui hubungan antara frekuensi interaksi dengan media pornografi terhadap perilaku seks remaja pada siswa kelas XI di SMAN 4 Purwokerto.

Jenis penelitian *survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah seluruh siswa kelas XI SMAN 4 Purwokerto sejumlah 226 siswa dan jumlah sampel 69 siswa. Teknik pengambilan sampel adalah *stratified random sampling*. Analisis statistik menggunakan statistik *chi-square* ( $X^2$ ) dengan tingkat kepercayaan  $\alpha=0,05$ .

Sebanyak 42,03% siswa kelas XI di SMAN 4 Purwokerto tidak pernah berinteraksi dengan media pornografi dan 71,01% berperilaku seksual kurang baik. Hasil perhitungan *chi-square* menunjukkan nilai  $X^2_{hitung}$  sebesar 26,611 dengan nilai *p-value* =0,000,  $\alpha$  (0,000<0,05).

Terdapat hubungan yang signifikan antara frekuensi interaksi dengan media pornografi terhadap perilaku seksual remaja.

Bagi remaja untuk menambah wawasan mengenai kesehatan reproduksi, khususnya dampak perilaku seks bebas melalui berbagai media, dan diharapkan sekolah mempertajam akidah agama kepada siswanya seperti rutin mengadakan ekstrakurikuler Kerohanian Islam, untuk membentengi siswa dari perilaku seksual yang kurang baik.

**Kata Kunci :** Media pornografi, perilaku seks, remaja.